

Pendidikan Kabupaten Lahat: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Lahat: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 18 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Lahat

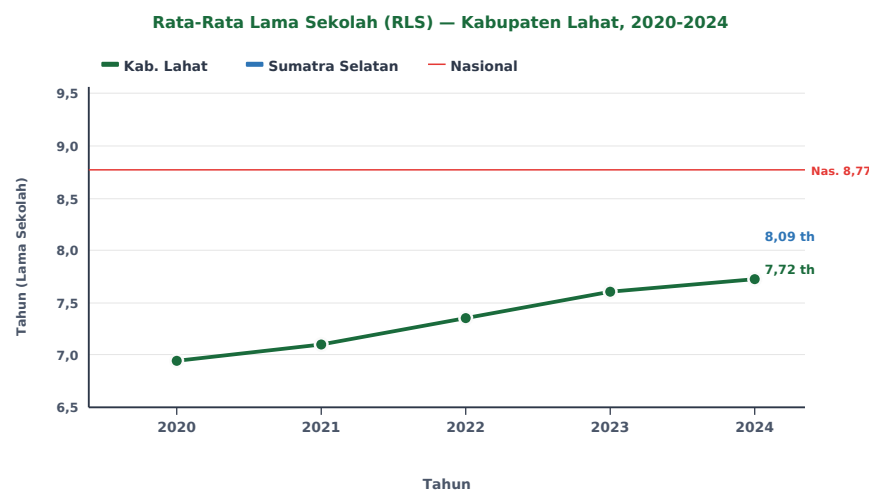
Pendidikan Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatra Selatan, dalam angka: (1) Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) sebesar 7,72 tahun pada 2024, menurut BPS Kabupaten Lahat, berada di bawah rata-rata Sumatra Selatan 8,09 tahun. (2) Harapan Lama Sekolah (HLS) mencapai 12,71 tahun pada 2024, menurut BPS, sedikit di atas rata-rata Provinsi Sumatra Selatan 12,58 tahun. (3) Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia SD diperkirakan 99,2%, usia SMP 94,8%, dan usia SMA 72,4%, menurut estimasi BPS Susenas (perlu verifikasi). (4) Jumlah satuan pendidikan SD/MI diperkirakan 567 unit, SMP/MTs 214 unit, SMA/SMK/MA 98 unit, menurut estimasi Dapodik 2024 (perlu verifikasi). (5) Sekitar 52% guru di semua jenjang telah tersertifikasi, menurut estimasi Dapodik 2024 (perlu verifikasi). Data spesifik yang belum terverifikasi dapat dipantau di balaiwarga.net.

RLS Lahat 7,72 Tahun — Di Bawah Rata-Rata Sumatra Selatan 8,09 Tahun

Rata-Rata Lama Sekolah penduduk Kabupaten Lahat setara kelas 2 SMP, sementara rata-rata Sumatra Selatan sudah mencapai kisaran kelas 3 SMP. Kesenjangan ini terjadi di tengah kondisi geografis pegunungan dan ekonomi berbasis pertambangan yang mempengaruhi pola partisipasi pendidikan, terutama di tingkat menengah atas. Warga dapat mengecek status sekolah dan akreditasinya di ban-pdm.kemdikbud.go.id sebelum mendaftarkan anak.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Lahat

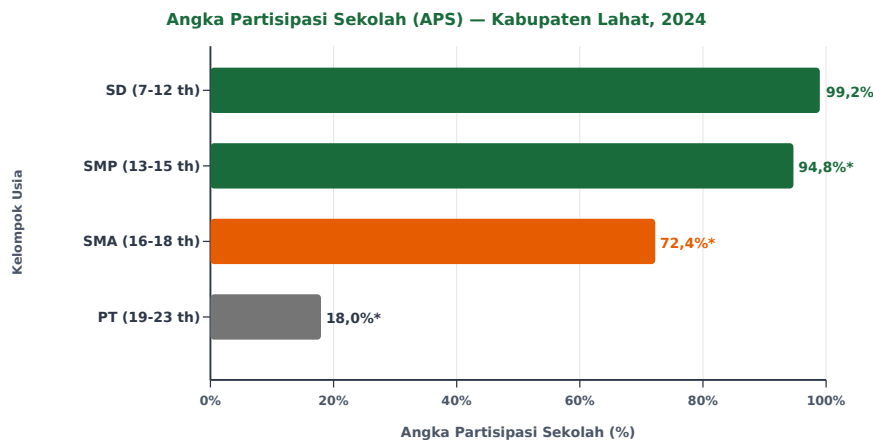
Tren Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Lahat, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Lahat, 2024. RLS Lahat tumbuh dari 6,95 tahun (2020) menjadi 7,72 tahun (2024), namun masih di bawah rata-rata Provinsi Sumatra Selatan 8,09 tahun dan nasional 8,77 tahun.

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Lahat mencapai 7,72 tahun pada 2024, menurut BPS, meningkat dari 6,95 tahun pada 2020. Meski tumbuh konsisten selama lima tahun terakhir, angka ini masih berada 0,37 tahun di bawah rata-rata Provinsi Sumatra Selatan sebesar 8,09 tahun dan 1,05 tahun di bawah rata-rata nasional 8,77 tahun. Tren positif ini menunjukkan peningkatan partisipasi pendidikan yang berlangsung bertahap, dengan kesenjangan terhadap provinsi yang belum menyempit secara signifikan.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Lahat per Kelompok Usia, 2024

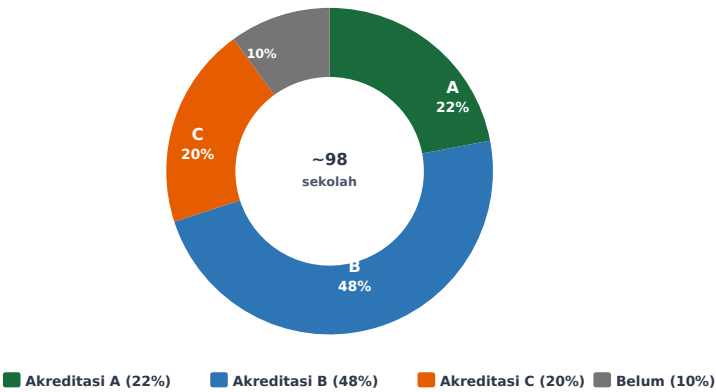


Sumber: Estimasi BPS Susenas 2024 (perlu verifikasi ke BPS Kabupaten Lahat). *Angka estimasi. APS SD mendekati universal, sementara APS SMA menunjukkan penurunan signifikan.

APS usia SD (7-12 tahun) di Kabupaten Lahat diperkirakan mencapai 99,2% pada 2024, menurut estimasi BPS Susenas (perlu verifikasi), menunjukkan partisipasi yang hampir universal. Namun APS usia SMA (16-18 tahun) diperkirakan hanya 72,4%, artinya sekitar 1 dari 4 remaja usia SMA belum bersekolah di jenjang tersebut. Pola ini umum dijumpai di kabupaten dengan karakteristik ekonomi pertambangan, di mana sebagian remaja memasuki pasar kerja lebih awal daripada melanjutkan pendidikan menengah atas.

Distribusi Akreditasi SMA/SMK/MA Kabupaten Lahat, 2024

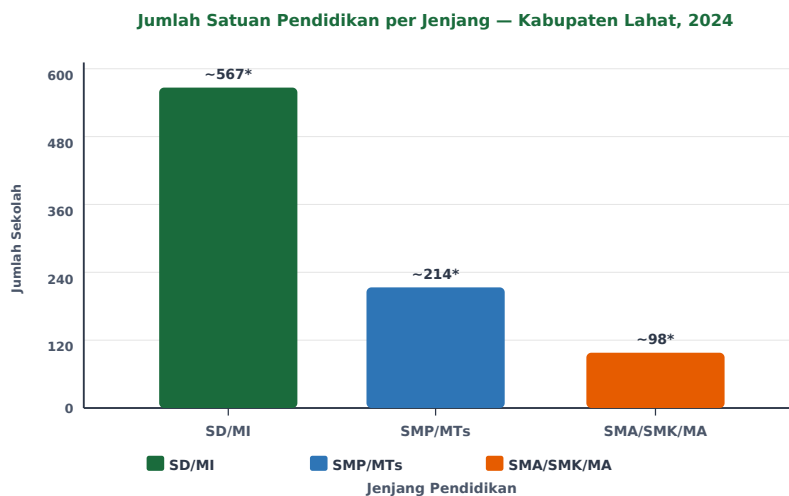
Distribusi Akreditasi SMA/SMK/MA — Kabupaten Lahat, 2024



Sumber: Estimasi BAN-SM 2024 (perlu verifikasi). *Angka estimasi. Sekitar 70% SMA/SMK/MA di Kabupaten Lahat telah terakreditasi A atau B.

Distribusi akreditasi SMA/SMK/MA di Kabupaten Lahat pada 2024 diperkirakan: 22% berakreditasi A, 48% berakreditasi B, 20% berakreditasi C, dan 10% belum terakreditasi, menurut estimasi BAN-SM (perlu verifikasi ke ban-pdm.kemdikbud.go.id). Sekitar 70% sekolah menengah atas dan kejuruan sudah berada di kategori A atau B. Namun 30% yang berakreditasi C atau belum terakreditasi menunjukkan masih terdapat kesenjangan mutu yang perlu diperhatikan, terutama di sekolah-sekolah di kecamatan terpencil.

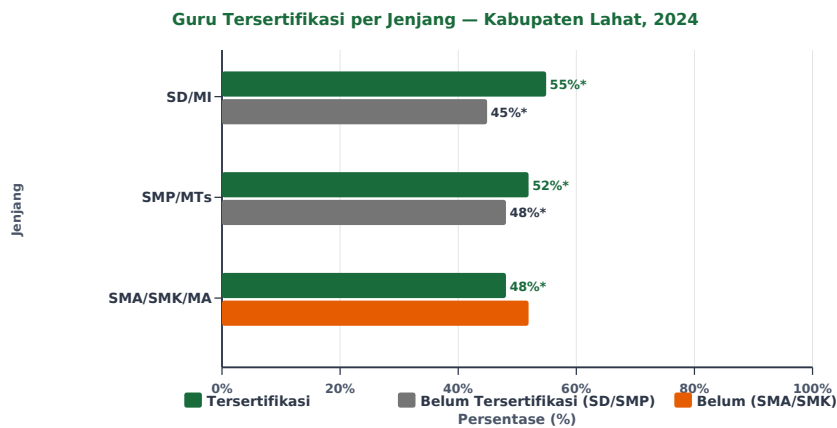
Jumlah Satuan Pendidikan Kabupaten Lahat per Jenjang, 2024



Sumber: Estimasi Dapodik Kemendikbud 2024 (perlu verifikasi). *Angka estimasi. SD/MI mendominasi jaringan sekolah; SMA/SMK/MA berjumlah jauh lebih sedikit dibandingkan SD/MI.

Jumlah satuan pendidikan di Kabupaten Lahat pada 2024 diperkirakan mencapai sekitar 567 SD/MI, 214 SMP/MTs, dan 98 SMA/SMK/MA, menurut estimasi Dapodik (perlu verifikasi). Rasio SD terhadap SMA yang mencapai hampir 6:1 menunjukkan bahwa jaringan sekolah dasar sudah tersebar luas di seluruh kecamatan, sementara sekolah menengah atas relatif terkonsentrasi. Pola ini berkontribusi pada rendahnya APS kelompok usia 16-18 tahun, khususnya di kecamatan-kecamatan yang jauh dari pusat kota Lahat.

Persentase Guru Tersertifikasi per Jenjang Kabupaten Lahat, 2024



Sumber: Estimasi Dapodik Kemendikbud 2024 (perlu verifikasi). *Angka estimasi. Guru SMA/SMK/MA memiliki tingkat sertifikasi terendah, dengan lebih dari separuh belum tersertifikasi.

Tingkat sertifikasi guru di Kabupaten Lahat pada 2024 diperkirakan 55% untuk jenjang SD/MI, 52% untuk SMP/MTs, dan 48% untuk SMA/SMK/MA, menurut estimasi Dapodik (perlu verifikasi). Jenjang SMA/SMK/MA menjadi satu-satunya jenjang dengan mayoritas guru belum tersertifikasi, yang dapat berkaitan dengan ketersediaan guru pada mata pelajaran kejuruan dan teknik. Secara keseluruhan, rata-rata sertifikasi lintas jenjang diperkirakan sekitar 52%, masih di bawah target nasional 60% yang dicanangkan melalui program PPG Prajabatan dan Dalam Jabatan.

Wilayah	2020	2021	2022	2023	2024
Kab. Lahat	12,19	12,32	12,45	12,64	12,71
Sumatra Selatan	12,21	12,30	12,42	12,52	12,58
Nasional	12,54	12,72	12,96	13,07	13,17

Catatan: Data BPS. HLS Lahat 12,71 th (2024) melampaui rata-rata Sumatra Selatan 12,58 th namun di bawah nasional 13,17 th.

Sumber: BPS Kabupaten Lahat & BPS Nasional, 2024. HLS Lahat meningkat 0,52 tahun dalam lima tahun, melampaui HLS Provinsi Sumatra Selatan sejak 2022.

Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Lahat mencapai 12,71 tahun pada 2024, menurut BPS, meningkat 0,52 tahun dalam lima tahun (2020-2024). Menariknya, HLS Lahat melampaui rata-rata Provinsi Sumatra Selatan sebesar 12,58 tahun, menunjukkan bahwa generasi muda Lahat secara harapan akan menempuh pendidikan lebih lama dibanding rata-rata provinsi. Kesenjangan dengan nasional (13,17 tahun) sebesar 0,46 tahun masih ada, namun jarak ini lebih kecil dibandingkan kesenjangan pada indikator RLS.

Kabupaten Lahat memiliki beberapa perguruan tinggi yang terdaftar di PDDikti, termasuk STKIP Muhammadiyah Lahat (akreditasi terdaftar PDDikti) yang menyediakan program kependidikan, serta STIT Lahat yang fokus pada pendidikan Islam. Untuk pilihan program studi yang lebih beragam, warga Lahat umumnya mengakses Universitas Sriwijaya (UNSRI) di Palembang dengan jarak tempuh sekitar 3-4 jam, atau Universitas PGRI Palembang. Warga dapat memverifikasi status akreditasi dan data mahasiswa setiap perguruan tinggi di pddikti.kemdikbud.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Lahat

Dinas Pendidikan Lahat Salurkan Dana BOS untuk 567 Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2024/2025

Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat menyalurkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) kepada ratusan satuan pendidikan jenjang SD di seluruh kecamatan untuk mendukung kelancaran operasional sekolah tahun ajaran baru.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat, 2024](#)

Siswa SMAN 1 Lahat Raih Prestasi di Olimpiade Sains Tingkat Provinsi Sumatra Selatan 2024

Perwakilan siswa SMAN 1 Lahat berhasil meraih medali pada Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat provinsi di Palembang, mengharumkan nama Kabupaten Lahat di bidang sains dan matematika.

[Baca selengkapnya — Sumsel Update, 2024](#)

Pemkab Lahat Luncurkan Beasiswa Bagi Mahasiswa Berprestasi dari Keluarga Kurang Mampu 2024

Pemerintah Kabupaten Lahat melalui APBD meluncurkan program beasiswa bagi mahasiswa asal Lahat berprestasi dari keluarga kurang mampu yang tengah menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri.

[Baca selengkapnya — Portal Resmi Pemkab Lahat, 2024](#)

Kemenag Lahat Catat Peningkatan Jumlah Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2024

Kantor Kemenag Kabupaten Lahat mencatat pertumbuhan jumlah peserta didik Madrasah Ibtidaiyah (MI) di wilayah tersebut, menunjukkan peran lembaga pendidikan Islam dalam ekosistem pendidikan dasar Lahat.

[Baca selengkapnya — Kemenag Kabupaten Lahat, 2024](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
----------------	-----------

SMK Negeri di Lahat Terapkan Kurikulum Merdeka untuk Program Keahlian Pertambangan dan Pertanian

Sejumlah SMK Negeri di Kabupaten Lahat mulai mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada program keahlian yang relevan dengan potensi ekonomi lokal, termasuk pertambangan dan agribisnis perkebunan.

[Baca selengkapnya — Kemdikbud RI, 2024](#)

Renovasi Gedung SD Negeri di Kecamatan Terluar Lahat Rampung Melalui Dana DAK Fisik 2024

Pemerintah Kabupaten Lahat merampungkan renovasi sejumlah gedung Sekolah Dasar di kecamatan pinggiran melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik, meningkatkan kenyamanan belajar siswa di wilayah tersebut.

[Baca selengkapnya — Portal Pemkab Lahat, 2024](#)

Program PPG Dalam Jabatan Dorong Peningkatan Kompetensi Guru SD dan SMP di Kabupaten Lahat

Puluhan guru SD dan SMP di Kabupaten Lahat mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan yang diselenggarakan melalui kerjasama Kemendikbud dan LPTK mitra untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik.

[Baca selengkapnya — Portal PPG Kemdikbud, 2024](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Lahat

Membaca Pola Data Pendidikan Lahat: Antara Harapan dan Kesenjangan Struktural

Dalam kerangka pemikiran H.A.R. Tilaar tentang disparitas kualitas antardaerah, data pendidikan Kabupaten Lahat menampilkan dua pola yang berdampingan. Di satu sisi, Harapan Lama Sekolah (HLS)

sebesar 12,71 tahun melampaui rata-rata Provinsi Sumatra Selatan, menandakan bahwa generasi muda Lahat secara aspiratif cenderung melanjutkan pendidikan lebih tinggi. Di sisi lain, Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) sebesar 7,72 tahun masih di bawah rata-rata provinsi 8,09 tahun, mengindikasikan bahwa pada generasi dewasa saat ini, durasi pendidikan yang ditempuh masih relatif pendek. Kesenjangan ini dapat dikaitkan dengan konteks geografis Kabupaten Lahat sebagai wilayah semi-urban dengan ekonomi berbasis pertambangan dan perkebunan, di mana sebagian populasi usia produktif sebelumnya memasuki pasar kerja sebelum menamatkan SMP. Dalam pendekatan Ki Hajar Dewantara yang menekankan pendidikan sebagai proses berkesinambungan dari keluarga hingga masyarakat, data APS yang menurun tajam dari 99,2% di tingkat SD menjadi 72,4% di tingkat SMA menunjukkan bahwa terdapat titik putus yang signifikan pada usia transisi ke jenjang menengah atas. Warga dapat memperhatikan bahwa ketersediaan SMA/SMK yang lebih terbatas (98 unit) dibanding SD/MI (567 unit) berkontribusi pada pola ini, terutama bagi keluarga di kecamatan yang jauh dari pusat kota Lahat.

Berita dan Kebijakan: Peluang yang Dapat Dimanfaatkan Warga Lahat

Pola berita pendidikan di Kabupaten Lahat pada 2024 mencerminkan dua tema dominan: penyaluran program fiskal nasional (BOS, DAK Fisik, beasiswa daerah) dan upaya peningkatan kompetensi guru melalui PPG Dalam Jabatan. Dalam kerangka Wardiman Djojonegoro tentang relevansi pendidikan kejuruan dengan kebutuhan tenaga kerja lokal ("link and match"), implementasi Kurikulum Merdeka di SMK dengan program keahlian pertambangan dan agribisnis di Lahat merupakan sinyal yang dapat dicermati oleh keluarga yang mempertimbangkan jalur pendidikan vokasional bagi anak. Kebijakan BOS yang terus disalurkan ke ratusan SD di Lahat, sebagaimana diarahkan oleh regulasi BOS Nasional, memastikan bahwa biaya operasional sekolah dasar tidak menjadi hambatan akses. Fasli Jalal dalam konteks kualifikasi guru menekankan bahwa sertifikasi bukan sekadar formalitas, melainkan berkaitan dengan kompetensi pedagogis; data estimasi yang menunjukkan hanya 48% guru SMA/SMK tersertifikasi perlu dikonfirmasi ke Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat. Pemkab Lahat juga memiliki program beasiswa daerah melalui APBD yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa asal Lahat. Warga dapat mengakses informasi program beasiswa ini melalui website resmi Pemkab Lahat di lahat.go.id atau menghubungi langsung Dinas Pendidikan setempat untuk memperoleh informasi paling mutakhir.

Pertanyaan Warga Seputar Pendidikan Kabupaten Lahat

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Lahat?

Warga dapat mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Lahat melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.kemdikbud.go.id. Cukup masukkan nama sekolah atau NPSN. Sebagian besar SMA/SMK/MA di Lahat telah terakreditasi B (sekitar 48 persen), dengan 22 persen berakreditasi A (perlu verifikasi ke BAN-SM).

Bagaimana cara mendaftar Program Indonesia Pintar (PIP) untuk siswa di Lahat?

Pendaftaran PIP dilakukan melalui sekolah, bukan secara mandiri. Orang tua atau wali dapat menghubungi operator sekolah untuk memastikan data siswa telah terdaftar di Dapodik. Status penerima PIP dapat dipantau di pip.kemdikbud.go.id menggunakan NISN dan tanggal lahir siswa.

Berapa Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) penduduk Kabupaten Lahat?

Menurut data BPS, Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) penduduk Kabupaten Lahat mencapai 7,72 tahun pada 2024, setara dengan pendidikan kelas 2 SMP. Angka ini berada di bawah rata-rata Provinsi Sumatra Selatan sebesar 8,09 tahun dan rata-rata nasional 8,77 tahun.

Apa saja perguruan tinggi yang tersedia di atau dekat Kabupaten Lahat?

Kabupaten Lahat memiliki beberapa perguruan tinggi yang terdaftar di PDDikti, di antaranya STKIP Muhammadiyah Lahat dan STIT Lahat. Untuk pilihan lebih luas, warga Lahat umumnya mengakses Universitas Sriwijaya (UNSRI) di Palembang atau Universitas PGRI Palembang yang dapat dijangkau dari Lahat.

Bagaimana cara memantau perkembangan pendidikan anak usia dini di Kabupaten Lahat?

Orang tua dapat memantau lembaga PAUD terdaftar dan terakreditasi di Kabupaten Lahat melalui portal Dapodik di dapo.kemdikbud.go.id atau langsung menghubungi Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat. Pilih PAUD yang sudah terakreditasi dan memiliki pendidik berkualifikasi S1 PAUD untuk memastikan standar layanan optimal.

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
<i>Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.</i>	